

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dengan semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan, semakin berkembang pula proses pendidikan di Indonesia ini. Begitu pula kualitas tenaga kerja semakin bertambah, baik yang dari dalam negeri maupun yang dari luar negeri dan jumlahnya semakin meningkat dengan pesat. Menyebabkan banyaknya perusahaan atau instansi-instansi sulit memilih karyawan dan karyawati yang sesuai dengan kebutuhan dan ahli pada bidangnya masing-masing.

Suatu keputusan tidak akan memiliki tingkat keakuratan yang kuat jika tidak didukung berbagai informasi yang ada, berbagai input informasi yang diterima akan dianalisis secara komprehensif oleh pihak manajemen perusahaan untuk dibentuk suatu rekomendasi keputusan yang bersifat alternatif dan selanjutnya alternatif keputusan yang ditawarkan itu diambil mana yang terbaik. Masalah yang sering terjadi dalam proses penilaian kinerja karyawan di antaranya adalah subjektivitas pengambilan keputusan, terutama jika beberapa karyawan yang ada memiliki kemampuan (dan beberapa pertimbangan lain) yang tidak jauh berbeda.

PT Panel Indofurn Cab Padang yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan alat-alat kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan pelajar, dalam menyeleksi calon karyawan pihak manajemen biasanya melakukan perekrutan kemudian menerima surat lamaran dari pelamar atau calon karyawan, kemudian staff HRD melakukan seleksi administratif untuk menentukan

kelayakan pelamar. Apabila memenuhi persyaratan umum kemudian pelamar di panggil untuk datang dan di lakukan beberapa rangkaian tes untuk mengetahui kemampuan serta pribadi calon karyawan tersebut. Dimana dalam penyeleksian masih sering terdapat kekurangan dan kesalahan, salah satunya ketidaksesuaian kinerja karyawan baru dengan yang dihapkan. Alasan tersebut menjadikan pembuatan suatu model dalam pengambilan keputusan merupakan hal penting sehingga keputusan yang di ambil merupakan keputusan yang akurat, cermat dan tentu saja menguntungkan bagi yang bersangkutan.

Salah satu metode yang cocok dalam penyeleksian tersebut adalah Technique for Order Preference by Similiry to Ideal Solution (TOPSIS). Kelebihan dari metode TOPSIS dalam mengambil suatu keputusan adalah dalam mencari solusi yang paling ideal dan kebutuhan masalah yang ada. Sehingga dengan menggunakan metode tersebut diharapkan memperoleh solusi terbaik dari masalah yang dihadapi.

Dengan permasalahan yang telah ada diatas, maka penulis akan mengangkat tema ini sebagai skripsi penulis dengan judul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PENERIMAAN KARYAWAN BARU PADA PT PANEL INDOFURN CAB PADANG MENGGUNAKAN METODE TECHNIQUE FOR OTHERS REFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION (TOPSIS) DENGAN BAHASA PEMOGRAMAN VISUAL BASIC 2010 DAN DATABASE MY SQL ”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas, permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan untuk menentukan calon karyawan baru dengan menggunakan metode *technique for Order Preference by similarity to ideal solution*?
2. Bagaimana pihak perusahaan dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dengan informasi yang akurat menggunakan Visual Basic Net?
3. Bagaimana proses dalam menentukan calon karyawan yang dilakukan menggunakan metode TOPSIS ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penulisan ini terarah dan tujuan dari penulisan ini tercapai sesuai diharapkan, maka dalam penulisan skripsi ini di batasi terhadap masalah yang dibahas. Adapun batasan tersebut adalah :

1. Menggunakan Visual Basic.Net dapat di aplikasi dengan Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS) dalam menentukan calon karyawan terbaik bagi perusahaan.
2. Membangun perangkat lunak dan program Visual Basic Net guna membantu pihak perusahaan dalam mengambil keputusan.

## **1.4 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis membuat suatu hipotesa, yaitu :

1. Dengan memanfaatkan sistem pendukung keputusan serta *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* pada Visual Basic Net diharapkan pihak perusahaan dapat mengambil keputusan dengan cepat.
2. Dengan penentuan calon karyawan baru yang dilakukan menggunakan metode TOPSIS mampu mempersingkat waktu dalam pengambilan keputusan bagi pihak karyawan.
3. Dengan adanya aplikasi pengambilan keputusan bagi pihak perusahaan dalam menentukan calon karyawan, keputusan akhir ditentukan oleh pihak perusahaan sendiri.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan pada PT Panel Indofurn Cab Padang yaitu :

1. Untuk merancang sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru dengan menggunakan metode TOPSIS pada PT Panel Indofurn Cab Padang.
2. Untuk membantu PT Panel Indofurn Cab Padang dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat menggunakan Visual Basic Net.
3. Untuk merancang aplikasi yang dapat menghasilkan keputusan akhir dalam menentukan calon karyawan baru PT Panel Indofurn Cab Padang.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan pada PT Panel Indofurn Cab Padang yaitu :

#### A. Bagi Penulis

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) pada jurusan Sistem Informasi.
2. Pengaplikasian secara langsung atas apa yang telah didapat serta di pelajari, dan juga dapat menambah pengetahuan serta pengalaman.
3. Dapat mengaplikasikan sistem pendukung keputusan yang didukung dengan bahasa pemrograman Visual Basic Net.

#### B. Bagi Program Studi

1. Dapat meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian mahasiswa.
2. Sistem yang sudah ada dapat di jadikan bahan pengembangan atau dapat menjadi sebuah bahan pembelajaran mengenai sistem pendukung keputusan serta pengaplikasian program ke sistem.
3. Memberikan Informasi kepada mahasiswa terhadap hasil prestasi belajar yang telah diperoleh selama kuliah di program studi tersebut.

#### C. Bagi Instansi Terkait (PT PANEL INDOFURN CAB PADANG)

1. Dapat membantu manager dalam pengambilan keputusan yang terbaik bagi karyawan.
2. Dapat mempersingkat waktu yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat di proses secara otomatis
3. Tenggang waktu (lead time) untuk mencapai tingkat profesional lebih singkat

## **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan**

Tinjauan perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perusahaan. Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi pada PT Panel Indofurn Cab Padang.

### **1.7.1 Sejarah Singkat Berdirinya PT Panel Indofurn Cab Padang**

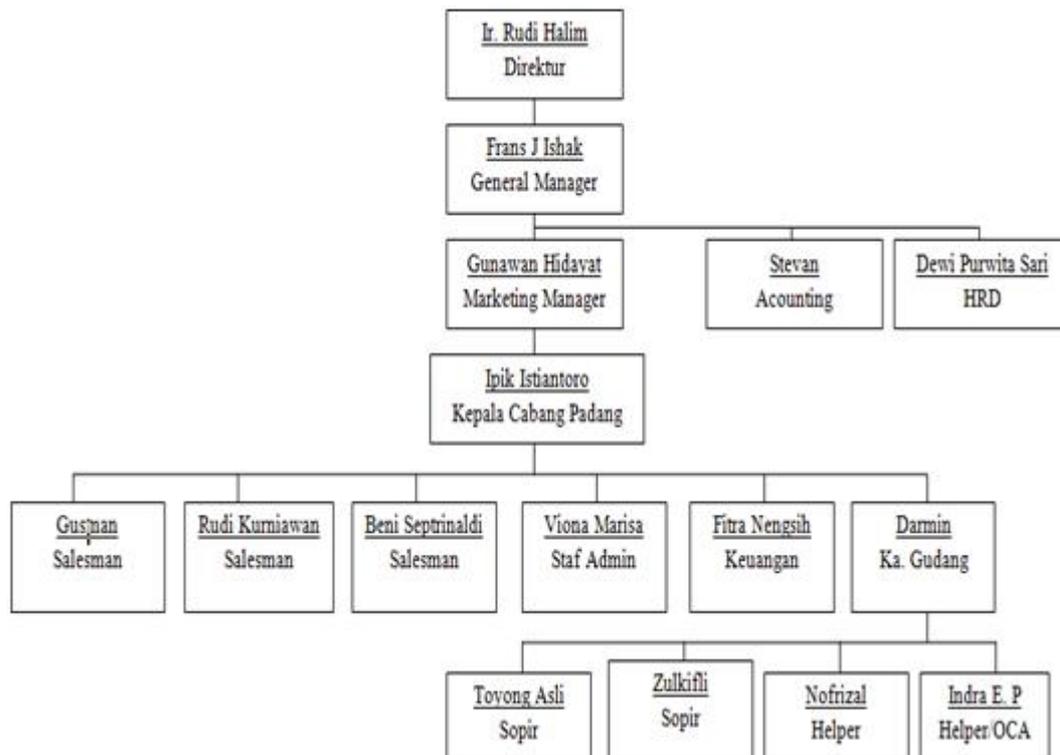
PT. Panel Indofurn memproduksi furniture panel knock down dari particle board dan MDF dengan merek TOPPAN dan SHELFANY sebanyak setara 250 kontainer per bulan. Pabrik ini didukung oleh mesin-mesin kapasitas tinggi terbaik dengan teknologi mutakhir dan dioperasikan oleh tenaga-tenaga ahli berpengalaman puluhan tahun dibidang furniture panel, seperti mesin short cycle press untuk menempel, Impregnated Melamine, mesin-mesin potong otomatis dari Eropa, mesin Bor yang berpresisi tinggi, mesin CNC Multiple Head, serta mesin-mesin canggih lainnya. Bersertifikasi ISO-9001 Proses produksi dilakukan dengan control mutu yang ketat untuk memastikan kualitas produk terbaik dikelasnya bagi para konsumen. Pengecekan dilakukan dengan sangat ketat untuk menjamin kelengkapan aksesoris didalam produk. Conveyor otomatis digunakan untuk mempercepat proses packing berkapasitas tinggi.

### **1.7.2 Struktur Organisasi PT Panel Indofurn Cab Padang**

Pencapaian tujuan suatu usaha tidak mungkin dilakukan sendiri oleh pimpinan akan tetapi dilakukan secara bersama-sama oleh orang yang ada dalam satu usaha tersebut dimana masing-masing personal bekerja menurut bidang yang telah ditetapkan. Struktur organisasi adalah gambaran dari serangkaian tugas yang

bertujuan agar semua karyawan yang ada dalam suatu organisasi dapat bekerjasama supaya tujuan perusahaan bisa tercapai. Struktur organisasi setiap perusahaan berbeda tergantung pada jenis dan besarnya perusahaan serta faktor lainnya. Oleh sebab itu dalam merancang suatu struktur organisasi haruslah disesuaikan dengan kondisi perusahaan dan jumlah karyawannya serta yang paling penting struktur organisasi harus menggambarkan garis wewenang dan pertanggungjawaban yang jelas antara bagian-bagian yang ada dalam organisasi tersebut. Adapun struktur organisasi PT Panel Indofurn Cab Padang dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini :

**Struktur Organisasi PT Panel Indofurn Cab Padang**



Sumber : PT. Panel Indofurn Cab Padang

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT Panel Indofurn Cab Padang**

### 1.7.3 Pembagian Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dan wewenang dari masing-masing bagian adalah :

#### A. Direktur Utama PT Panel Indofurn

Direktur memiliki peran penting dalam memimpin perusahaan agar berkembang dalam melaksanakan kegiatan usaha. Tugas dari direktur utama adalah :

1. Menetapkan kebijakan mutu, sasaran mutu, visi dan misi perusahaan.
2. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan
3. Menetapkan sistem komunikasi internal

#### B. General Manager PT Panel Indofurn Cab Padang

Adapun peran dari general manager membantu direktur dalam mengambil keputusan yang tepat. Tugas dari general manager adalah :

1. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja perusahaan
2. Mengarahkan karyawan untuk meningkatkan seluruh sumber daya yang ada secara optimal bagi kepentingan perusahaan

#### C. Accountig PT Panel Indofurn Cab Padang

1. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
2. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

3. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol arus kas perusahaan (*cashflow*), terutama pengelolaan piutang dan hutang, sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan.

#### D. HRD PT Panel Indofurn Cab Padang

Peran HRD dalam perusahaan adalah menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan. Tugas dari HRD adalah :

1. Melakukan persiapan dan seleksi tenaga kerja
2. Pengembangan dan evaluasi karyawan
3. Memberikan bonus atas kontribusi kerja karyawan yang berprestasi.

#### E. Karyawan

Karyawan bertugas menjalankan operasional perusahaan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pimpinan